

**PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN
DALAM DIALOG FILM BUMI MANUSIA: KAJIAN PRAGMATIK
BERDASARKAN TEORI LEECH DAN PERSPEKTIF GENDER**

Oleh

Altruis Bastanta Sembiring, NIM 1912011020

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pelanggaran etika dalam dialog film *Bumi Manusia* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dengan menerapkan teori kesantunan Geoffrey Leech dan perspektif gender. Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan jenis pelanggaran prinsip kesantunan, menentukan maksim yang paling sering dilanggar, serta menganalisis perbedaan pelanggaran prinsip kesantunan antara tokoh laki-laki dan tokoh perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang pragmatik. Tuturan verbal yang mengandung pelanggaran prinsip kesantunan dalam dialog film merupakan sumber data penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis berdasarkan enam maksim kesantunan Leech: kedermawanan, kebijaksanaan, penghargaan, kesederhanaan, permufakatan, dan kesimpatian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap keenam maksim tersebut ditemukan dalam dialog film, terutama pada interaksi yang diwarnai konflik sosial, dominasi kolonial, dan ketegangan emosional. Maksim penghargaan adalah maksimum yang paling sering dilanggar dengan jumlah 109 data atau 57,67%. Tuturan karakter laki-laki biasanya lebih langsung, dominan, dan konfrontatif untuk menegaskan otoritas serta status sosial, sedangkan tokoh perempuan memanfaatkan pelanggaran prinsip kesantunan sebagai bentuk perlawanan terhadap penindasan patriarkal dan kolonial. Pelanggaran ini tidak hanya beroperasi sebagai penyimpangan linguistik, tetapi juga sebagai strategi pragmatik untuk mengekspresikan relasi kuasa, kritik, emosi, dan perlawanan sosial. Studi ini membantu kontribusi atas kajian pragmatik dan bahasa berbasis gender dengan menunjukkan bahwa pelanggaran nilai kesantunan dalam percakapan film berkaitan erat dengan ideologi, hierarki sosial, dan identitas gender. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada kajian wacana dan analisis drama.

Kata kunci: pragmatik; prinsip kesantunan; teori Leech; perspektif gender; *Bumi Manusia*.

Violations of the Politeness Principle in the Dialogues of Bumi Manusia: A Pragmatic Study Based on Leech's Theory and a Gender Perspective

By

Altruis Bastanta Sembiring, NIM 1912011020

Department of Indonesian Language and Regional Literature

ABSTRACT

This study investigates ethical violations in the dialogue of the film *Bumi Manusia* directed by Hanung Bramantyo by applying Geoffrey Leech's theory of politeness and gender perspectives. The focus of this study is to determine the types of violations of the principle of politeness, determine the maxims that are most often violated, and analyze the differences in violations of the principle of politeness between male and female figures. This research uses a pragmatic qualitative descriptive approach. Verbal speech that contains violations of the principle of politeness in film dialogue is a source of research data. Data was collected through the look-and-record technique, then analyzed based on Leech's six politeness maxims: generosity, wisdom, appreciation, moderation, consensus, and sympathy. The results of the study show that violations of the six maxims are found in film dialogue, especially in interactions colored by social conflicts, colonial domination, and emotional tensions. The maximum award is the maximum that is most often violated with a total of 109 data or 57.67%. Male character speech is usually more direct, dominant, and confrontational to assert authority and social status, while female characters use violations of the principle of politeness as a form of resistance to patriarchal and colonial oppression. This violation operates not only as a linguistic aberration, but also as a pragmatic strategy to express power relations, criticism, emotions, and social resistance. This study helps contribute to the study of pragmatic and gender-based language by showing that violations of the value of politeness in film conversations are closely related to ideology, social hierarchy, and gender identity. In addition, the results of this research are expected to be used as an example in learning Indonesian, especially in the study of discourse and drama analysis

Keywords: pragmatics; politeness principle; Leech's theory; gender perspective; *Bumi Manusia*.